

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan dipaparkan kesimpulan dan saran hasil penelitian secara keseluruhan berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara selama penelitian berlangsung. Adapaun uraian kesimpulan dan saran adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi selama penelitian, penerapan metode problem based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap isu-isu sosial dalam pembelajaran IPS di kelas VIII-I SMP Negeri 4 Cimahi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan penelitian dipersiapkan secara optimal. Adapun perencanaan penelitian pada setiap siklus peneliti mempersiapkan RPP, serta media berupa artikel berita, lembar kerja siswa dan video mengenai permasalahan seputar pajak. Permasalahan dalam artikel berita dan tayangan video yang dipilih memuat permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan kemasyarakatan siswa. Permasalahan tersebut diambil dan dijadikan sumber belajar. Hal ini dilakukan bertujuan agar siswa lebih bisa memahami permasalahan yang sedang terjadi disekitarnya, dengan begitu siswa akan lebih mudah menganalisis dan mengaplikasikan materi yang telah dipelajari serta memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Selain artikel dan tayangan video, siswa juga diberikan LKS. LKS tersebut berisikan pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada artikel berita dan tayangan video. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disesuaikan dengan indikator kemampuan berpikir kritis siswa yang telah peneliti susun untuk mengetahui perkembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Selain menyusun rencana pembelajaran dan indikator yang dapat menilai peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, guru juga menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran sesuai dengan metode *problem based learning* dimana siswa dihadapkan pada

permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan kemasyarakatan. Langkah-langkah pembelajaran tersebut disusun untuk mencapai tujuan

pembelajaran dan tujuan penelitian yakni meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Pelaksanaan penerapan metode *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS telah dilaksanakan dengan baik. Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga siklus, dengan setiap siklusnya peneliti menerapkan metode *problem based learning* dan media berupa artikel berita dengan judul yang berbeda setiap siklusnya serta menggunakan tayangan video. Siklus pertama artikel berita yang dipilih mengenai permasalahan pengangguran di Indonesia, siklus kedua mengenai permasalahan sistem ekonomi Indonesia, dan pada siklus ketiga menggunakan tayangan video yang berjudul “Kasus Suap Pegawai Pajak”. Guru menggunakan media artikel berita dan tayangan video sebagai penunjang pembelajaran peneliti melakukan observasi terhadap guru dan siswa pada pelaksanaan penelitian. Observasi pada guru dan siswa mengacu pada instrument penelitian yang telah dibuat. Selain lembar observasi, guru juga menggunakan catatan lapangan dan studi dokumentasi pada setiap tindakan siklus yang dilaksanakan.
3. Berdasarkan hasil tersebut, terbukti bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII-I SMP Negeri 4 Cimahi dapat meningkat setelah diterapkan metode *problem based learning*. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah diterapkannya metode *problem based learning*. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pedoman observasi yang telah ditentukan.
4. Kendala yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dapat diatasi. Kendala-kendala tersebut bersumber dari guru dan siswa. Kendala tersebut terlihat melalui observasi yang dilakukan pada setiap siklusnya. Adapun kendala yang dihadapi peneliti selama pelaksanaan siklus adalah sebagai berikut: a) Penerapan metode problem based learning yang digunakan guru masih terasa kaku untuk siswa, karena siswa belum terbiasa, sehingga

dibutuhkan penyesuaian agar siswa terbiasa dan tidak kaku ketika belajar dengan melakukan penerapan metode problem based learning. b) Siswa belum memahami secara baik mengenai metode problem based learning. Hal ini terlihat ketika guru menyajikan sebuah permasalahan dalam bentuk artikel, banyak siswa merasa kebingungan karena pertanyaan di dalam LKS bukan pertanyaan yang jawabannya bisa dipindahkan dari buku teks. c) Suasana kelas yang kurang kondusif ketika proses diskusi kelompok atau proses penggerjaan LKS, guru pun tidak dapat memperhatikan seluruh siswa, sehingga ada beberapa siswa yang merasa diabaikan. d) Siswa belum bisa menghargai pendapat temannya, hal ini terlihat ketika proses presentasi hasil jawaban LKS. Masih ada siswa yang memotong pendapat temannya, berbicara tanpa berintruksi, dan menyampaikan pendapat dengan cara yang kurang sopan. e) Guru kurang bisa memanfaatkan dan mengalokasikan waktu selama proses pembelajaran. f) Laboratorium IPS sebagai tempat yang digunakan ketika pemutaran video tidak berfungsi dengan baik, namun hal tersebut tidak menjadi kendala yang berarti.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS dengan menerapkan metode problem based learning, terdapat beberapa hal yang dapat peneliti sarankan yaitu:

1. Sekolah

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti mengenai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS melalui metode *problem based learning* dapat dijadikan suatu pilihan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran IPS. Tentunya pihak sekolah dapat mendorong guru agar dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS.

2. Guru

Harapan peneliti melalui penelitian yang telah dilaksanakan dapat menjadi masukan, referensi, serta solusi bagi guru dalam kegiatan pembelajaran IPS di kelas. Diharapkan pembelajaran IPS di kelas lebih variatif, menarik, dan menyenangkan dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

3. Siswa

Peneliti berharap, berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan baik, sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran IPS yaitu menganalisis dan memecahkan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Peneliti

Penelitian ini menjadi salah satu kontribusi dalam mengembangkan pendidikan Indonesia untuk menjadi lebih baik lagi, walaupun peneliti menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna. Penelitian ini menjadi inspirasi bagi peneliti untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.

5. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikatakan belum sempurna, oleh karena itu perlu adanya penelitian selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat serta dapat menindak lanjuti penerapan metode problem based learning dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS.

